

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari di sekolah menengah kejuruan inklusif SMK BPP Bandung. Kemampuan empati siswa di kelas X tata boga 2 sebelum diterapkannya model sinektik dalam pembelajaran tari sangatlah kurang, hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa di kelas yang belum bisa menunjukkan sikap saling menghargai, toleransi, mendengarkan, menerima sudut pandang orang lain dan peka terhadap perasaan orang lain (responsiv) masih kurang. Peneliti melihat ini dari observasi yang dilakukan peneliti sebelum diterapkannya model sinektik dalam pembelajaran tari. Selain dari hasil observasi, empati siswa juga dapat dilihat dari hasil *pretest* yang diperoleh siswa. Nilai empati siswa sebelum diterapkan model sinektik dalam pembelajaran tari dengan rata-rata 71.57. Standar deviasi (simpangan baku) yang diperoleh yaitu sebesar 0.14 dari rata-rata empati siswa saat *pretest* sebelum diterapkannya model sinektik dalam pembelajaran tari berada pada kategori kurang. Hasil siswa ABK, IE memperoleh nilai sebesar 63, PA sebesar 65 dan RN sebesar 67, mereka pun masih dalam kategori kurang.

Pada proses implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari, peneliti mengumpulkan data selama kurang lebih 3 bulan di SMK BPP Bandung. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2x45 menit. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan materi mengenai unsur tenaga dalam tari, pertemuan kedua mengenai unsur ruang yaitu level dan pola lantai, dan pertemuan ketiga adalah mengenai unsur waktu yaitu tempo. Dalam proses implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari, peneliti mencoba menumbuhkan empati siswa di kelas melalui pembelajaran tari dengan menggunakan model sinektik yang dalam tahapannya siswa diarahkan untuk berkelompok. Dalam kelompok yang dibentuk didalamnya terdapat siswa berkebutuhan khusus dan siswa

tidak berkebutuhan khusus, siswapun merasa tidak dibeda-bedakan dan siswa dapat bekerjasama, saling menghargai, saling merespon dan toleransi di dalam kelompoknya

Hasil dari implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari dilihat dalam bentuk kuantitatif berupa angka. Untuk nilai empati siswa setelah diterapkannya model sinektik (*posttest*). Pada *posttest* rata-rata kemampuan empati sebesar 85,5. Dapat disimpulkan bahwa nilai empati dari implementasi model sinektik setelah dilakukan uji t berpengaruh dalam menumbuhkan empati siswa di kelas inklusif. Dengan hasil t hitung sebesar 21.87, dan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ t tabel adalah 1.697, jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Adapun hasil analisis penelitian ini $21.87 > 1.697$. Hal ini membuktikan bahwa model sinektik dalam pembelajaran tari cukup signifikan dalam menumbuhkan empati siswa di sekolah inklusif.

Peningkatan ini pun terjadi pada anak berkebutuhan khusus di kelas X tata boga 2, IE memperoleh nilai *pretest* 63 dan *posttest* 73, PA memperoleh nilai *pretest* 65 dan *posttest* 78, dan RN memperoleh nilai *pretest* sebesar 69 dan *posttest* sebesar 75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model sinektik dalam pembelajaran tari berpengaruh dalam menumbuhkan empati siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa model sinektik cukup signifikan dalam menumbuhkan empati siswa di sekolah inklusif.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Lembaga

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi model sinektik dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan empati di sekolah menengah kejuruan inklusif”. Pembelajaran tari menggunakan model *synectic* perlu dilanjutkan dengan materi yang berbeda sebagai alternatif pembelajaran seni budaya di Sekolah Inklusif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mencari sampel yang memiliki keragaman kebutuhan khusus yang lebih banyak lagi, karena kelas yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian kurang memiliki keragaman kebutuhan khusus yang akan lebih memacu peneliti untuk lebih baik lagi dalam memberikan *treatment* atau perlakuan.